

PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DENGAN MEDIA *DIORAMA PAPER CRAFT* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTs DARUL FALAH BONGAS TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Dhea Amelia¹, Ahmad Maskur Subaweh², Muhammad Sholeh³

^{1,3}PBSI, FKIP Universitas Darul Ma'arif Indaramayu, ²FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang

¹dheaamelia5461@gmail.com, ²ahmad.maskur@fkip.unsika.ac.id,

³sholehmuhammad191089@gmail.com

ABSTRACT

Learning to write descriptive texts faces several problems, including students' difficulty in expressing ideas, low interest and enthusiasm, poor language use, monotonous learning, and a lack of active interaction between teachers and students. The discovery learning model and papercraft diorama media can be alternatives to improve students' descriptive writing skills. The objectives of this study are: 1) to test the effectiveness of the discovery learning model and papercraft diorama media in teaching descriptive text writing to seventh-grade students at MTs Darul Falah Bongas for the 2024/ 2025, and 2) to determine how students engage in descriptive text writing instruction by applying the discovery learning model and papercraft diorama media among seventh-grade students at MTs Darul Falah Bongas for the 2024/2025 academic year. This study employs an experimental method with a nonequivalent control group design. Based on statistical calculations using the independent samples t-test, the calculated t-value was 3.347 and the table t-value was 2.000. Thus, the calculated t-value (3.347) > table t-value (2.000), indicating that H1 is accepted and H0 is rejected. Thus, it can be stated that the discovery learning model and diorama papercraft media are effective when applied in teaching descriptive text writing to seventh-grade students at MTs Darul Falah Bongas in the 2024/2025 academic year. Based on the analysis of the observation data results.

Keywords: *papercraft diorama media, discovery learning model, learning, descriptive text*

ABSTRAK

Pembelajaran menulis teks deskripsi dihadapkan pada beberapa permasalahan, termasuk kesulitan peserta didik dalam menuangkan ide, rendahnya minat dan antusiasme, penggunaan bahasa yang belum baik, pembelajaran monoton, dan kurangnya interaksi aktif antara guru dan peserta didik. Model *discovery learning* dan media *diorama papercraft* dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan

keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik. Adapun tujuan penelitian ini untuk: 1) menguji keefektifan model *discovery learning* dan media *diorama papercraft* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Darul Falah Bongas Tahun Pelajaran 2024/2025 dan 2) mengetahui bagaimana aktifitas siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menerapkan model *discovery learning* dan media *diorama papercraft* pada siswa kelas VII MTs Darul Falah Bongas Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *desain nonequivalent control group design*. Berdasarkan hasil penghitungan statistik dengan menggunakan uji t dua independen (*independent samples tes*), diperoleh thitung sebesar 3,347 dan t tabel adalah 2,000. Jadi, $t_{hitung} (3,347) > t_{tabel} (2,000)$, hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa model *discovery learning* dan media *diorama papercraft* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Darul Falah Bongas Tahun Pelajaran 2024/2025. Berdasarkan analisis data hasil observasi, terbukti bahwa penerapan model *discovery learning* dan media *diorama papercraft* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Darul Falah Bongas Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: media *diorama papercraft*, model *discovery learning*, pembelajaran, teks deskripsi

A. Pendahuluan

Pada pendidikan di Indonesia mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dilaksanakan. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai ke perguruan tinggi dengan tujuan agar siswa terampil dalam berbahasa. Sebagai masyarakat Indonesia penting bagi kita mempelajari bahasa Indonesia sebagai bentuk menghargai dan bangga terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu

dan bahasa negara. Dalam berbahasa terdapat empat aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia menulis merupakan kegiatan pembelajaran yang diajarkan secara kompleks, sehingga memperhatikan dari segi alur dan segi isi tulisan. Pada penelitian ini penulis akan meneliti penerapan model *discovery learning* dengan media *diorama papercraft* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII

MTs Darul Falah Bongas Tahun pelajaran 2024/2025. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap guru Bahasa Indonesia faktor dan permasalahan yang dihadapi di antaranya (1) peserta didik kesulitan menuangkan ide dan gagasan dalam tulisan (2) rendahnya minat peserta didik mengikuti pembelajaran sehingga kurang antusias pada proses pembelajaran (3) penggunaan bahasa belum baik dan masih perlu arahan perbaikan (4) pembelajaran diterapkan monoton dan jarang menggunakan media pembelajaran (5) fasilitas pembelajaran belum sepenuhnya tersedia di sekolah (6) kurangnya interaksi aktif antara guru dan peserta didik (7) peserta didik merasa jenuh jika ditugaskan untuk membuat karya tulis, membutuhkan waktu lama dalam pengerjaannya.

Penelitian yang dilakukan Mukaramah dkk., (2020) permasalahan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran teks deskripsi dikarenakan peserta didik mempunyai keterampilan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat merangkul semua kondisi siswa supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh

seluruh peserta didik. Dikarenakan banyaknya permasalahan yang akan dibahas masalah di atas, maka penulis membuat batasan masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah metode pembelajaran yang digunakan terlalu monoton menggunakan ceramah. Tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui Apakah penerapan model *discovery learning* dengan media *diorama papercraft* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Darul Falah Bongas Tahun Pelajaran 2024/2025 efektif, untuk mengetahui bagaimana pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menerapkan model *discovery learning* dengan media *diorama papercraft* pada siswa kelas VII MTs Darul Falah Bongas Tahun Pelajaran 2024/2025.

Model *discovery learning* menurut Dwi, dkk. (2022:2176) metode *discovery learning* merupakan metode pembelajaran yang diterapkan dalam bentuk menarik kesimpulan, akan tetapi peserta didik harus mengorganisasikannya sendiri mengenai materi yang diajarkan. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang dimunculkan oleh

guru peserta didik dapat menganalisis dan menarik kesimpulan akhir. Selain itu untuk mengembangkan kreativitas menulis teks deskripsi pada peserta didik pada penelitian ini menggunakan media *diorama papercraft* sebagai alat bantu untuk memperoleh informasi berupa benda tiruan dari benda atau objek yang sebenarnya.

Menurut Mukaramah, dkk. (2020:7) langkah penyusunan discovery learning sebagai berikut: (1) *simulation* (stimulasi atau pemberian rangsangan); (2) *problem statement* (pernyataan identifikasi masalah); (3) *data collection* (pengumpulan data); (4) *data processing* (pengolahan data); (5) *verification* (pembuktian); (6) *generalization* (penarikan kesimpulan). Menurut Handayani (2018:6) bahwa media *diorama* yaitu media yang berbentuk tiga dimensi dan dapat dilihat dari segala arah sehingga dapat memvisualisasikan siswa tentang materi pembelajaran. Berdasarkan pengertian ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media *diorama papercraft* adalah media pembelajaran penunjang belajar siswa yang berupa benda tiruan tiga dimensi atau miniatur dari objek yang disajikan, yang kemudian siswa dapat

mendeskripsikannya berdasarkan penglihatan. Sehingga peserta didik dapat terbantu pada saat menulis teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan tulisan yang menggambarkan atau menjelaskan berdasarkan objek yang dilihat oleh penulis sehingga pembaca atau pendengar seolah-olah melihat sesuatu yang diimajinasikannya secara langsung, meskipun sebenarnya mereka belum pernah menyaksikan objek yang digambarkan penulis. Pada penelitian ini penulis menggunakan media *diorama papercraft* sebagai media pembelajaran yang akan digunakan sebagai media penunjang pembelajaran teks deskripsi, media *diorama papercraft* merupakan sebuah media yang berupa benda tiruan dari objek yang disajikan dan kemudian akan di deskripsikan berdasarkan pemangatan siswa Khasinah (2021) mengemukakan kelebihan model *discovery learning* di antaranya, berbasis pada kerja sama kelompok atau kolaborasi dalam kegiatan belajar, peserta didik terlibat secara aktif, metode ini dikembangkan di atas pengetahuan dan pemahaman awal siswa, memungkinkan pengembangan sepanjang hayat,

metode ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat.

Kemudian menurut Sartono (2019:55) kelemahan dari model discovery learning sebagai berikut: (1) menyita banyak waktu karena mengubah cara belajar yang biasa digunakan, namun kekurangan tersebut dapat diminimalisir dengan merencanakan pembelajaran secara terstruktur (2) fasilitasi siswa dalam kegiatan penemuan (3) mengonstruksi pengetahuan awal siswa agar pembelajaran dapat berjalan optimal.

Menurut Sapitri, dkk. (Budiani, dkk. 2023:1012) diorama adalah representasi miniatur tiga dimensi berusaha melukiskan pemandangan nyata. Adegan yang mendukung proses pembelajaran dapat ditampilkan dalam diorama yang menggambarkan kejadian sebenarnya, seperti tokoh sejarah, tokoh terkait, kondisi alam, atau kondisi kota. Oleh karena itu, penulis menggunakan media diorama papercraft sebagai media penunjang pembelajaran. Menurut Sakila (2020:234) teks deskripsi bersifat subjektif dan personal. Siswa dengan mudah merinci atau melukiskan

kondisi objek yang akan dideskripsikan dari sudut pandang sendiri. Dapat didefinisikan teks deskripsi merupakan tulisan yang menggambarkan atau menjelaskan berdasarkan objek yang dilihat oleh penulis, sehingga pembaca atau pendengar seolah-olah melihat sesuatu yang diimajinasikannya secara langsung, meskipun sebenarnya mereka belum pernah menyaksikan objek yang digambarkan penulis. Berdasarkan kelebihan model discovery learning di atas penulis tertarik untuk meneliti penerapan model discovery learning pada pembelajaran menulis teks deskripsi dengan media *diorama papercraft*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiono (Sumarsan, 2021:74) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandasi berdasarkan filsafat positivme, yang digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan

untuk menguji suatu hipotesis yang sudah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi experiment*. Pada kelas *eksperimen* maupun kelas kontrol tidak dipilih secara acak, sehingga desain penelitian ini berbentuk *nonequivalent control group design*. Menurut Sugiono (2016:77) *quasi eksperimen* merupakan desain yang mempunyai kelompok kontrol, namun tidak sepenuhnya berfungsi untuk mengontrol variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan kegiatan eksperimen. Dalam desain ini kelompok tidak dipilih secara acak. Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi *pretest* terlebih dahulu untuk menilai kestabilan kelompok. Setelah mendapatkan data kestabilan kelompok, selanjutnya kelompok diberi *treatment*. Berikut gambar desain penelitian:

Tabel 1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelas eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan :

O₁ : pretest kelas eksperimen;

O₂ : posttest kelas eksperimen;

O₃ : pretest kelas kontrol;

O₄ : posttest kelas kontrol;

X : model *discovery learning* dengan menggunakan media *diorama papercraft*.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016:80). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bongas Tahun Pelajaran 2024/2025.

Sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hasil dari pengambilan sampel kesimpulannya untuk populasi, sampel yang diambil dari populasi harus mewakili (Sugiono, 2016:81). Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik sampling *purposive*, menurut Sugiono (2016:85) teknik sampling *purposive* merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini yang menjadi pertimbangan sampel yaitu: peserta didik kelas VII A dan VII B MTs Darul

Falah Bongas Tahun Pelajaran 2024/2025. Adanya pertimbangan sampel pada penelitian ini dikarenakan peneliti menggunakan dua kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Menurut Sugiono (2016:137) teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam melakukan penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data. Tanpa melakukan pengumpulan data peneliti tidak akan menemukan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian terdapat hal yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan tes dan observasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1
Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Eksperimen		
N	Pretest	Posttest
31	76,77	84,65

Berdasarkan hasil analisis data dari proses kegiatan belajar mengajar yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir. Pada bagian tes awal yang dilakukan pada kelas eksperimen

diperoleh nilai rata-rata 76,77. Sedangkan hasil tes akhir kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 84,65 terlihat adanya perbedaan nilai tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dikarenakan tes awal belum diberikan perlakuan sedangkan tes akhir sudah diberikan perlakuan model *discovery learning* dan media *diorama papercraft* pada pembelajaran menulis teks deskripsi.

Tabel 2
Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen
Kontrol

N	Pretest	Posttest
31	73,71	78,06

Nilai kegiatan peserta didik yang dilakukan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata 73,71. Sedangkan hasil tes akhir kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 78,06. Rata-rata dari kelas kontrol tidak lebih besar dari nilai rata-rata kelas eksperimen perbedaan kelas kontrol dari tes awal dan tes akhir dikarenakan tidak menerapkan model *discovery learning* dengan media *diorama papercraft* pada pembelajaran menulis teks deskripsi.

Berdasarkan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas

kontrol berdistribusi normal dengan kriteria $\text{sig} > 0,05$. Pada kelas eksperimen *posttest* diperoleh $0,934 > 0,05$. sedangkan *posttest* di kelas kontrol diperoleh $0,910 > 0,05$. Maka memenuhi syarat untuk dianalisis. Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikan $0,127$ dengan ketentuan jika nilai Sig. atau $p > \text{value} > 0,05$ maka dinyatakan homogen. Dapat disimpulkan data hasil tes akhir homogen dan signifikan. Setelah diketahui data bersifat normal dan homogen, maka dilakukan uji *independent sampel t test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelas sampel yang tidak berhubungan. Berdasarkan hasil dari uji t dapat diketahui nilai t hitung sebesar $3,347$ derajat kebebasan (df) $n_1 + n_2 - 2 = 31 + 31 - 2 = 60$, dapat diketahui nilai 60 t tabel adalah $2,000$ dan diperoleh nilai sig. $0,001 < 0,05$. Dengan ketentuan : Jika nilai Sig. atau $p > \text{value} < 0,05$ dinyatakan signifikan.

Berdasarkan keputusan tersebut dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model *discovery learning* dan media

diorama papercraft pada kelas eksperimen, dan pada kelas kontrol dengan menerapkan metode ceramah. Berikut tabel nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan uji statistik yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3,347 > (2,000)$) dengan kata lain, penerapan model *discovery learning* dan media *diorama papercraft* signifikan berpengaruh pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Darul Falah Bongas Tahun pelajaran 2024/2025. Disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Proses belajar mengajar berdasarkan tahapan-tahapan pada pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen pembelajaran menerapkan model *discovery learning* sedangkan kelas kontrol dengan metode diskusi. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks deskripsi terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, dan efektivitas dalam penerapan model dan medianya.

Berdasarkan hasil aktivitas pembelajaran di kelas eksperimen dengan menerapkan model *discovery learning* dan media *diorama papercraft* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, karena peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan meningkatkan kreativitas mereka. Hasil penelitian ini mendukung teori Aprima, dkk. (Raissa, dkk. 2022 :31) yang menyatakan bahwa kelebihan model *discovery learning* mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam berfikir secara mandiri, meningkatkan pengembangan berpikiran kognitif pada siswa yang mana siswa mampu merespon secara tanggap materi yang dipelajarinya, model *discovery learning* memberi peluang bagi siswa untuk mengembangkan pengalaman, pengetahuan, serta ide yang dimiliki masing-masing siswa.

Hasil pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan model *discovery learning* dan media *diorama papercraft* pada siswa kelas VII A, dapat dibuktikan pada saat pembelajaran peserta didik sangat antusias, berperan aktif menemukan masalah, dan memecahkan permasalahan, serta menarik

simpulan. Hal ini, sangat baik bagi peserta didik. Proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *discovery learning* dan media *diorama papercraft* tepat dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Penyampaian materi yang menarik dan kreatif serta melatih peserta didik berperan aktif untuk mengembangkan ide dan gagasan, peserta didik interaktif dan komunikatif kegiatan pembelajaran dengan berdiskusi dan menjawab materi yang diajukan guru, menumbuhkan kepercayaan diri pada peserta didik, serta peserta didik dapat mengeksplor pengetahuannya.

Selanjutnya, pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan metode diskusi, peserta didik kurang bersemangat pada kegiatan pembelajaran. Kemudian, peserta didik kurang aktif, dan terlihat jenuh pada kegiatan pembelajaran. Hanya terdapat beberapa peserta didik yang aktif dan menyimak materi dengan baik. Pada kelas kontrol, pembelajaran kurang kondusif. Hal ini dikarenakan siswa sudah sering melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah, sehingga siswa merasa jenuh dan tidak ada ketertarikan pada saat pembelajaran.

Perbedaan jalannya proses belajar mengajar dipengaruhi oleh model dan media pembelajaran yang digunakan pada masing-masing kelas. Pada kelas kontrol guru menerapkan model ceramah dan diskusi sehingga siswa merasa jenuh, dan pasif pada saat pembelajaran. Selain itu juga, siswa kurang tertarik pada kegiatan pembelajaran. Sedangkan pada kelas eksperimen dengan menerapkan model *discovery learning* dan media *diorama papercraft* siswa dan guru sama-sama interaktif, siswa berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran, siswa memiliki semangat untuk belajar dan mengeksplor pengetahuannya.

Berdasarkan hal tersebut guru diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan model, metode, dan media pembelajaran. Dalam hal ini guru harus memperhatikan model atau media yang akan digunakan serta kreatif dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan tujuan agar siswa memiliki minat untuk belajar dan tidak merasa bosan, selain itu juga media dan model pembelajaran dapat membantu siswa untuk memahami dengan baik materi yang disampaikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menerapkan model *discovery learning* dan media *diorama papercraft* pada siswa kelas VII MTs Darul Falah Bongas Tahun Pelajaran 2024/2025 dapat dinyatakan efektif. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai rata-rata peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan model dan media tersebut. Sebelum diberi perlakuan peserta didik memperoleh nilai rata-rata 76.77, sedangkan sesudah diberi perlakuan model diperoleh nilai rata-rata 84,65.

Pada kegiatan pembelajaran berlangsung dari tahapan tersebut telah guru laksanakan dengan baik, dari kegiatan awal mengondusifkan peserta didik, membuka pembelajaran, kemudian di kegiatan inti menerapkan model dan media pada pembelajaran menulis teks deskripsi dan menjadi fasilitator bagi peserta didik, selanjutnya di kegiatan penutup guru menyimpulkan materi, melaksanakan evaluasi, dan menutup dengan doa. Demikian juga peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, hal ini dilihat dari suasana kelas yang kondusif dan

menyimak yang disampaikan guru, kemudian peserta didik aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran.

Pada kegiatan pembelajaran guru dan peserta didik interaktif, baik dalam menyimak materi, berdiskusi, tanya jawab, dan peserta didik antusias ketika guru menugaskan untuk menulis teks deskripsi berdasarkan media diorama papercraft. Guru dan peserta didik pada kegiatan pembelajaran telah melaksanakan perannya masing-masing sehingga tujuan pembelajaran telah tercapai yang dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiani, L. S., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Penggunaan Media Diorama di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1011–1016.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4865>.
- Dwi, S. (2022). UPAYA MENINGKATKAN ANTU. *Upaya Meningkatkan Antusias Dan Kinerja Belajar Bahasa Indonesia Dalam Materi Teks Deskripsi Di Kelas VII MTs Yaspi Sambung Jawa Makassar Melalui Model Discovery Learning.*, 1(8.5.2017), 2003–2005.
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Handayani, F. (2018). Artikel Ilmiah Pengembangan Media Diorama Berbasis Kontekstual pada Pembelajaran Ipa Di Kelas Iv Sekolah Dasar Oleh: Fitri Handayani a1D114048 Program Studi Pendidikan Guru Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 1–14.
http://repository.unja.ac.id/4580/1/ARTIKEL_ILMIAH.pdf
- Khasinah, S. (2021). Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan dan Kelemahan. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 402.
<https://doi.org/10.22373/jm.v11i3.5821>
- Mukaramah, M., Kustina, R., & Rismawati. (2020). Analisis Kelebihan dan Kekurangan Model Discovery Learning Berbasis Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.
- Raissa, K. P., Armanusya, E. A., Rahmawati, L. E., Arifin, Z., & Wahid, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi melalui Model Discovery Learning pada Siswa SMP. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1).
<https://doi.org/10.23917/bpppp.v4i1.19428>

- Sakila, S. (2020). Penerapan Model Discovery Learning Yang Berorientasi Hots Dalam Pembelajaran Materi Teks Deskripsi Di Kelas Vii. *Sirok Bastra*, 8(2), 233–245. <https://doi.org/10.37671/sb.v8i2.188>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
- Sitohang, Y., Syahfitri, D., & Siburian, P. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilanmenulis Teks Deskripsi Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa Kelas Vii-C Smpnegeri 3 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Darma Agung*, 27(2), 942. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v27i2.266>